



IHSX

4.878,71

+15,18 (+0,31%)

MNC36

273,14

+0,71 (+0,26%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

| | |
|---------------------|---------------|
| Volume | 8,09 |
| Value | 6,54 |
| Market Cap. | 5.226 |
| Average PE | 11,5 |
| Average PBV | 2,0 |
| High—Low (Yearly) | 5.524-4.033 |
| USD/IDR | 13.239 |
| | -13 (-0,09%) |
| IHSX Daily Range | 4.814-4.913 |
| USD/IDR Daily Range | 13.140-13.330 |

GLOBAL MARKET (21/06)

| Indices | Point | +/- | % |
|---------|-----------|---------|-------|
| DJIA | 17.829,73 | +24,86 | +0,14 |
| NASDAQ | 4.843,75 | +6,55 | +0,14 |
| NIKKEI | 16.169,11 | +203,81 | +1,28 |
| HSEI | 20.668,44 | +158,24 | +0,77 |
| STI | 2.789,45 | -11,42 | -0,41 |

COMMODITIES PRICE (21/06)

| Komoditas | Price | +/- | % |
|------------------|-----------|---------|-------|
| Nymex/barrel | 48,95 | -0,52 | -1,05 |
| Batubara US/ton | 51,20 | -0,30 | -0,58 |
| Emas US/oz | 1.269,90 | -23,10 | -1,79 |
| Nikel US/ton | 9.190 | -95,00 | -1,02 |
| Timah US/ton | 17.150,00 | +175,00 | +1,03 |
| Copper US/ pound | 2,12 | +0,003 | +0,14 |
| CPO RM/ Mton | 2.378,00 | -26,00 | -1,08 |

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada Selasa lalu ditutup menguat 0,31% atau 15,18 poin ke level 4.878,71 disertai *net buy* asing Rp 536,8 miliar. Penguatan IHSX terjadi sejalan dengan penguatan mayoritas bursa regional Asia akibat meredanya sentimen mengenai Brexit.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi penguatan saham berbasis teknologi dan statement the Fed ekonomi AS jauh dari resesi menjadi faktor DJIA kembali menguat +24,86 poin (+0,14%), sedangkan indeks 500 saham terbaik AS, S&P 500, juga naik menjadikan secara valuasi mahal sekali karena sudah mencapai 16,5 PER *forward*, jauh berada diatas median 30 tahun yakni 14,6x PER, ditengah lebih sepiunya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,2 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,83 miliar saham).

Kenaikan IHSX diperkirakan akan berlanjut seiring dengan kenaikan EIDO +0,58%, DJIA +0,14% dan Nickel +1,03% ditengah potensi terjadinya *profit taking* atas saham komoditas menyusul kejatuhan harga komoditas seperti: Oil -1,05%, Gold -1,79%, Nickel -1,02% dan CPO yang terus dilanda kejatuhan turun -1,08%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Soechi Lines (SOCL) membukukan kontrak pembangunan 8 kapal senilai US\$110 juta dimana jumlah tersebut berasal dari kontrak baru US\$20 juta dan kontrak sebelumnya senilai US\$90 juta. Di lain pihak, Perseroan berencana menambah armada baru sebanyak 3-4 kapal dengan investasi sekitar US\$30 juta hingga US\$50 juta.

BUY: BSDE, CTRA, KPIG, SMRA, PWON, BBRI, ADHI, WSKT, BBNI, GGRM, TOTL, AKRA, ASII, INTP, JPFA, UNVR, TLKM

BOW: BBTN, ICBP, JSRM, PTPP, SMGR, UNTR

MARKET MOVERS (22/06)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.288 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Rabu melemah 161 poin (08.00 AM)

DJIA, Rabu menguat 24 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan akan membangun apartemen di Depok guna memenuhi kebutuhan hunian di kota yang dikenal sebagai salah satu pusat pendidikan terbesar di Indonesia. Pembangunan ini diperkirakan memakan biaya investasi sekitar Rp600 miliar. Pembangunan apartemen menargetkan mahasiswa. Perseroan akan menggandeng mitra. Apartemen ini akan dibangun di atas lahan seluas 5.500 meter per segi yang berlokasi di Jalan Margonda, Depok. Apartemen tersebut akan mulai dipasarkan pada kuartal IV 2016 atau pada saat penerimaan mahasiswa baru.

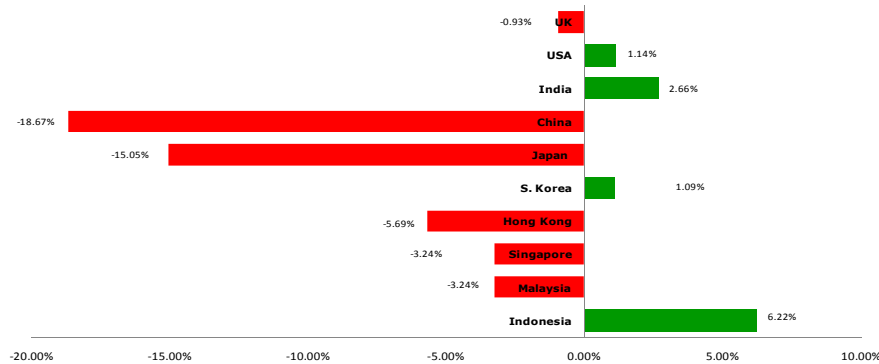
PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Perseroan akan mengakuisisi dua bank yang kemudian akan digabungkan menjadi satu bank dengan spesialis kredit ritel yang akan terealisasi pada tahun 2017. Rencana tersebut akan dimasukkan dalam revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) perseroan pada Juli 2016, bersama rencana suntikan modal terhadap anak usaha. Perseroan menyiapkan total anggaran Rp1,5-Rp2 triliun untuk akuisisi dan suntikan kepada anak usaha. Perseroan menaikkan target pertumbuhan kreditnya secara moderat menjadi 10,5%-11% persen hingga akhir 2016, lebih tinggi dari target awal tahun sebesar 10%. Hingga Mei 2016, pertumbuhan kredit perseroan di setiap sektor masih tumbuh melambat dibandingkan realisasi akhir tahun 2015.

PT Semen Indonesia (SMGR). Perseroan ingin meningkatkan penjualan di luar negeri mencapai 10%-15% dari total penjualan dalam tiga tahun ke depan dari 5,2% di 2015. Semen Indonesia yang sudah memiliki jalur operasional di Vietnam kemungkinan akan berekspansi ke Bangladesh, Sri Lanka dan Maladewa. Volume penjualan perseroan hanya naik 1% di Januari hingga Mei 2016 atau lebih kecil dari pertumbuhan industri ini yang 2,3% ketika perusahaan melakukan maintenance fasilitas sejak awal tahun. Penjualan diperkirakan akan meningkat di semester II karena kenaikan belanja masyarakat dan relaksasi beberapa aturan yang bisa meningkatkan permintaan properti.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Pefindo menetapkan peringkat idAA- untuk perseroan dalam obligasi berkelanjutan II/2016 sebesar maksimum Rp3 triliun yang akan digunakan untuk pembebasan lahan, pengembangan proyek dan tambahan modal kerja. Pefindo juga menetapkan kembali peringkat idAA- untuk perseroan dan obligasi berkelanjutan I/2012. Prospek peringkat perseroan stabil. Peringkat mencerminkan posisi bisnis perseroan yang sangat kuat di industri properti, produk properti perusahaan dan cakupan area yang terdiversifikasi, serta meningkatnya porsi *recurring income*. Namun, peringkat dibatasi oleh tingkat *leverage* keuangan perusahaan yang moderat dan juga ketergantungan terhadap penjualan properti yang sensitif terhadap perubahan indikator makro ekonomi.

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA). Pefindo menurunkan peringkat perseroan menjadi idA- (*single A minus*) dari idA (*single A*) dengan prospek perseroan stabil. Obligasi II 2012, dan MTN I 2014 milik perseroan juga menurun menjadi idA- dari idA. Penurunan peringkat itu mencerminkan pelemahan struktur permodalan dan proteksi arus kas perusahaan sebagai akibat dari level utang yang lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya. Utang tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal yang sebelumnya diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal. Arus kas operasi perseroan melemah sejak 2015 terutama karena penurunan harga minyak kelapa sawit (CPO) dan memanjangnya periode piutang dan persediaan. Meskipun ada potensi pendapatan yang lebih tinggi dalam waktu dekat setelah selesainya pabrik biodiesel dan adanya tambahan kuota impor gula, struktur permodalan dan proteksi arus kas perusahaan akan tetap berada dalam kategori yang agresif. Hal itu mempertimbangkan perseroan akan mencairkan tambahan utang untuk membiayai ekspansi bisnis dan kebutuhan modal kerja. Peringkat tersebut juga mencerminkan produk dan area perusahaan yang terdiversifikasi, operasi yang terintegrasi secara vertikal, dan potensi pertumbuhan dalam jangka pendek dari bisnis gula.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Constitutional Court Ruling
- England : Public Sector Net Borrowing
- EURO : ZEW Economic Sentiment

- EURO : Long Term Refinancing Option
- USA L Existing Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI
- England & EURO : EU Membership Vote
- USA: Unemployment Claims
- USA : New Home Sales

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

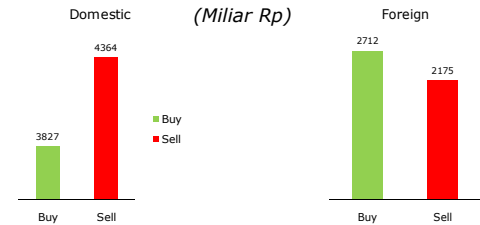
Monday
20
Juni

Tuesday
21
Juni

Wednesday
22
Juni

Thursday
23
Juni

Friday
24
Juni



| | |
|---------------------------------------|--------------------|
| 21/06/2016 IDX Foreign Net Trading | Net Buy 536,9 |
| Year 2016 IDX Foreign Net Trading | Net Buy 6.914,6 |

CORPORATE ACTION

- ARTA : Public Expose
- MORE : Public Expose
- TRIM : Public Expose
- WAPO : Public Expose

- ASCT : Right Issue End Trading
- IMPC : Stock Split Cum Date
- UNVR : Cash Dividend Cum Date
- KONI : Public Expose
- ESTI : Public Expose
- IIKP : Public Expose
- GGRM : RUPS
- POOL : RUPS
- TSPC : RUPS

- CPIN : Cash Dividend Cum Date
- CTRA : Cash Dividend Cum Date
- CTRS : Cash Dividend Cum Date
- CTRP : Cash Dividend Cum Date
- KKG I : Cash Dividend Cum Date
- TELE : Cash Dividend Cum Date
- KREN : Stock Split Cum Date

- GEMA : Cash Dividend Cum Date
- MREI : Cash Dividend Cum Date
- SQBB : Cash Dividend Cum Date
- SQBI : Cash Dividend Cum Date
- AISA : RUPS
- BLTZ : RUPS
- PJAA : RUPS
- PNLF : RUPS

- APLN : RUPS
- BABP : RUPS
- BJTM : RUPS
- BSIM : RUPS
- CKRA : RUPS
- KOBX : RUPS
- LAMI : RUPS
- MTSM : RUPS
- PSDN : RUPS
- SMMA : RUPS
- IMAS : Public Expose
- MASA : Public Expose
- TRAM : Public Expose
- MFIN : Public Expose

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|-----|-------------|--------|------|------------|--------|------|
| Code | (Mill.Sh) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Change | % | Code | Change | % |
| MDLN | 1.497 | 18,5 | MDLN | 540 | 8,3 | BMSR | 33 | 28,9 | MREI | -550 | -9,8 |
| LCGP | 529 | 6,5 | ASII | 379 | 5,8 | SHIP | 92 | 24,9 | GLOB | -55 | -9,8 |
| BKSL | 475 | 5,9 | BSDE | 264 | 4,0 | SAFE | 18 | 17,6 | DAJK | -9 | -9,8 |
| ASRI | 427 | 5,3 | TLKM | 259 | 4,0 | ASRI | 68 | 16,3 | BKSW | -38 | -9,8 |
| BEST | 305 | 5,8 | BBCA | 243 | 3,7 | KPIG | 130 | 11,6 | LCGP | -42 | -9,7 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC | CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|--|-------|------|-------|-------|-----|---------------------------------|-------|------|-------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | | PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| CPIN | 3850 | 40 | 3725 | 3935 | BUY | CTRA | 1460 | 5 | 1375 | 1540 | BUY |
| INTP | 16150 | 25 | 15463 | 16813 | BUY | PTPP | 3830 | -60 | 3680 | 4040 | BOW |
| SMGR | 9050 | -75 | 8863 | 9313 | BOW | WSKT | 2470 | 30 | 2395 | 2515 | BUY |
| PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI | | | | | | ANEKA INDUSTRI | | | | | |
| ACES | 875 | -5 | 833 | 923 | BOW | ASII | 6750 | 0 | 6450 | 7050 | BUY |
| EMTK | 9225 | 0 | 9225 | 9225 | BOW | SRIL | 260 | 0 | 254 | 266 | BOW |
| LINK | 4100 | 30 | 3980 | 4190 | BUY | PERTAMBANGAN | | | | | |
| LPPF | 19925 | 400 | 18825 | 20625 | BUY | ADRO | 845 | 0 | 808 | 883 | BOW |
| MIKA | 2570 | -30 | 2480 | 2690 | BOW | PTBA | 8200 | 200 | 7763 | 8438 | BUY |
| SCMA | 3330 | 50 | 3200 | 3410 | BUY | PERKEBUNAN | | | | | |
| UNTR | 13375 | -425 | 12913 | 14263 | BOW | LSIP | 1435 | -25 | 1395 | 1500 | BOW |
| INFRASTRUKTUR | | | | | | SSMS | 1850 | -25 | 1803 | 1923 | BOW |
| JSMR | 5200 | -75 | 5088 | 5388 | BOW | BARANG KONSUMSI | | | | | |
| TBIG | 6650 | 75 | 6425 | 6800 | BUY | GGRM | 66250 | 2850 | 59200 | 70450 | BUY |
| TLKM | 3870 | 20 | 3800 | 3920 | BUY | ICBP | 17050 | -125 | 16513 | 17713 | BOW |
| TOWR | 4150 | 10 | 4145 | 4145 | BUY | INDF | 7000 | -50 | 6763 | 7288 | BOW |
| KEUANGAN | | | | | | KLBF | 1390 | -35 | 1355 | 1460 | BOW |
| BBCA | 12825 | 0 | 12563 | 13088 | BOW | UNVR | 43800 | 200 | 43025 | 44375 | BUY |
| BBNI | 4850 | 130 | 4605 | 4965 | BUY | COMPANY GROUP | | | | | |
| BBRI | 10400 | 75 | 10175 | 10550 | BUY | BHIT | 161 | 0 | 155 | 167 | BOW |
| BBTN | 1635 | -25 | 1603 | 1693 | BOW | BMTR | 955 | -65 | 875 | 1100 | BOW |
| BDMN | 3520 | 0 | 3430 | 3610 | BOW | MNCN | 2230 | 10 | 2135 | 2315 | BUY |
| BJBR | 1000 | -65 | 920 | 1145 | BOW | BABP | 71 | 0 | 70 | 73 | BOW |
| BMRI | 9000 | -75 | 8775 | 9300 | BOW | BCAP | 1665 | 0 | 1658 | 1673 | BOW |
| BTPN | 2450 | -80 | 2295 | 2685 | BOW | IATA | 61 | 3 | 54 | 66 | BUY |
| | | | | | | KPIG | 1255 | 130 | 973 | 1408 | BUY |
| | | | | | | MSKY | 1100 | -15 | 1100 | 1115 | BOW |

Research

| | |
|---|-------------------------------|
| Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i> | Head of research ext.52233 |
| Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i> | ext.52236 |
| Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i> | ext.52235 |
| Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i> | ext.52234 |
| Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i> | ext.52237 |

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.